

# HAN ACHMAD ZULKARNAEN (J1A216001),”PENGARUH BAHAN PEREKAT LATEKS (*COCOFIBER*) DARI LIMBAH SABUT KELAPA (*COCOSHEET*)”

PEMBAKING: **Dr.Ir.Sahrial,M.S.i dan Rudi Prihantoro.S.TP.,M.Sc**

---

## RINGKASAN

Industri pengolahan buah kelapa umumnya masih terfokus pada pengolahan hasil daging buah sebagai hasil utama, sedangkan untuk industri yang mengolah hasil samping buah seperti air, serabut, dan tempurung kelapa masih secara tradisional dan berskala kecil. Para petani menganggap serabut kelapa ini adalah limbah yang mengganggu karena menjadi tempat hidup hama ulat ataupun dijadikan sarang ular. Umumnya petani memanfaatkan limbah serabut kelapa untuk digunakan sebagai bahan bakar atau sebagian dijual kepada industri pengolahan limbah serabut kelapa. Bahkan serabut kelapa tersebut menjadi limbah yang dibiarkan begitu saja (Dawud, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perekat yang sesuai dalam pembuatan *cocosheet* dan mendapatkan *cocosheet* terbaik dalam perlakuan penambahan perekat lateks.

Penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan perlakuan Pemberian lateks yang terdiri dari 5 taraf dengan 4 kali ulangan, 15gr, 20gr, 25gr, 30gr, 35gr, Apabila berbeda nyata, maka dilanjutkan dengan uji *Duncan's New Multiple Range Test (DMRT)* pada taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan perekat lateks terhadap uji daya serap tidak berpengaruh nyata, untuk uji daya tarik tidak berpengaruh nyata dan uji daya rekat berpengaruh nyata.

Kesimpulan dan saran penelitian ini adalah sampel yang menggunakan bahan perekat latek semakin banyak akan mengalami penurunan pada tingkat penyerapan nya. Hal ini disebabkan oleh semakin banyak perekat maka luas permukaan *cocosheet* semakin rapat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan , maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah dilanjutkan turunan dari *cocosheet* untuk sebuah produk, seperti pembuatan jenis kerajinan ,glasswool dan media tanam.

**Kata Kunci:** *Cocofiber*, *Cocosheet*, Perekat Lateks